

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses pembelajaran pada tingkat keahlian serta mampu melaksanakan dan mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Pendidikan yang diberikan berupa peningkatan pada keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga mampu meluluskan mahasiswa yang siap menciptakan perubahan di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki sembilan (9) jurusan dengan jumlah tiga puluh empat (34) program studi. Pada program studi Diploma Tiga (D3) Manajemen Agribisnis, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum pada semester I sampai semester V. Semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan magang pada perusahaan yang bergerak di bidang ilmu pertanian atau manajemen dengan waktu 4 bulan.

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis atau industri pengolahan hasil pertanian. Melalui magang ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan cara pola pikir, serta memberikan ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan sehingga memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab dengan apa yang diberikan. Magang juga salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa D3 semester VI dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Maka dari itu, Politeknik Negeri Jember telah bekerjasama dengan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng untuk memperlancar jalannya magang kerja ini, adanya kerjasama tersebut bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat mempraktekkan langsung apa yang didapat pada saat perkuliahan dengan langsung terlibat pada pekerjaan yang ada di IP2SIP Muneng.

IP2SIP Muneng merupakan satu diantara lima IP2SIP yang berada di bawah Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Aneka Kacang dengan tugas

pokok produksi benih sumber berstandar kelas BS dan FS komoditas kacang hijau, kacang kedelai, kacang tanah, yang terletak di Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang.
- b. Sarana implementasi ilmu akademis dalam bentuk kegiatan-kegiatan produksi yang sesuai dengan disiplin ilmu Pertanian.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa supaya mampu mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai pada bidang keahliannya.
- b. Menambah wawasan serta kesempatan bagi mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- c. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi saran terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai manajemen budidaya tanaman kacang kedelai.
- e. Menambah wawasan mahasiswa mengenai penanaman kacang kedelai di IP2SIP Muneng.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- a. Melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan diri akan semakin meningkat.
- c. Dapat berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi saran terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- d. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai manajemen budidaya tanaman kacang kedelai.
- e. Dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai penanaman kacang kedelai di IP2SIP Muneng.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

#### 1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang yang telah dilaksanakan selama 4 bulan bertempat di dua lokasi. Lokasi pertama di IP2SIP Muneng Jalan Raya Muneng Kelurahan Sumberasih Kabupaten Probolinggo selama 4 Bulan. Jadwal Magang

Magang kerja berlangsung selama 4 bulan, dimulai sejak tanggal 01 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024. Berikut jadwal magang kerja di IP2SIP Muneng disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Magang IP2SIP Muneng

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin – Kamis	06.00 – 10.00	Kegiatan di lapangan
		10.00 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang
2	Jum'at	06.00 – 10.00	Kegiatan di lapangan
		10.00 – 11.00	Kerja
		11.00 – 14.00	Istirahat
		14.00 – 16.30	Kerja
		16.30	Pulang

Sumber: IP2SIP Muneng, 2024

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan langkah awal yang di ambil pada saat melaksanakan magang mahasiswa harus menentukan sesuatu yang dituju supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut merupakan beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan laporan magang:

a. Pengenalan Lokasi dan Materi

Kegiatan magang diawali dengan pelaksanaan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan dengan tujuan mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.

b. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan praktik langsung dengan mengikuti dan membantu para tenaga lapang dalam teknis budidaya tanaman aneka kacang termasuk manajemen penanaman kacang kedelai.

c. Pengamatan di Lokasi Magang

Mahasiswa diperintah oleh pembimbing dan teknisi lapang untuk mengamati pertumbuhan tanaman aneka kacang.

d. Diskusi Dua Arah

Mahasiswa melakukan diskusi tanya jawab dengan teknisi dan para tenaga lapang untuk mengetahui informasi lebih dalam lagi mengenai manajemen kacang kedelai.

e. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data atau gambar pada setiap kegiatan yang dilakukan selama magang yang bertujuan sebagai penguat data laporan.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan hal mempelajari materi yang menggunakan literatur atau referensi untuk memperkuat isi tulisan seperti, buku, jurnal dan berbagai literatur lainnya yang berhubungan dengan manajemen penanaman kacang kedelai.